



2024

DASAR MANAJEMEN KEUANGAN

Buku Seri Praktikum



Laboratorium Manajemen Menengah

DMK

SERI PRAKTIKUM DASAR MANAJEMEN KEUANGAN

Aplikasi : Customized Application Made with Ms.

Office Excel

Penyusun : Tim Penelitian dan Pengembangan Modul

Website : v-lab.gunadarma.ac.id

**LABORATORIUM MANAJEMEN MENENGAH
UNIVERSITAS GUNADARMA
2024**

KATA PENGANTAR

Modul seri praktikum Dasar Manajemen Keuangan ini menjelaskan penerapan teori keuangan terutama dalam lingkup perusahaan. Demikian juga pembahasan dilakukan pada masalah-masalah yang bersifat mendasar atau pokok-pokok. Beberapa materi yang akan dipelajari dalam modul ini adalah mengenai Manajemen Modal Kerja, Manajemen Piutang, Nilai Waktu Uang, dan Rasio Keuangan Perusahaan.

Tujuan penyusunan modul Dasar Manajemen Keuangan untuk menjelaskan masalah pengambilan keputusan oleh pimpinan perusahaan menyangkut investasi dan pembiayaan perusahaan. Dengan demikian pembahasan terdiri dari konsep teori keuangan secara umum, baru kemudian diikuti dengan penerapannya dalam perusahaan. Teori pada dasarnya merupakan *common sense*. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan pemahaman logika atau alasan yang menjelaskan mengapa perusahaan mengambil keputusan keuangan.

Akhir kata, semoga seri praktikum ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi pengembangan modul ini dimasa yang akan datang.

Depok, September 2024

Tim
Penyusun

Riwayat Tim Penyusun



Indra Dirgantara

Lahir 23 Oktober 1994, Jakarta. Anak pertama dari dua bersaudara. Lulus dari SMA PB. SOEDIRMAN 1, Bekasi pada tahun 2012. Saat ini terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Gunadarma Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen angkatan 2012.

Winda Hartati Sirumapea

Lahir 5 Januari 1995, Kalimantan Timur. Anak kedua dari empat bersaudara. Lulus dari SMKN 1 Tarak Grogot, Kalimantan Timur pada tahun 2012. Saat ini terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Gunadarma Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi angkatan 2012.



Ridwan Z. Agha, SE., M.Ak



Lahir 14 Mei, Depok, Jawa Barat. Merupakan lulusan Sarjana Cuanludo D3 Politeknik Negeri Jakarta pada tahun 2008. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2011 dari Universitas Gunadarma, serta gelar Magister Akuntansi pada tahun 2014 dari Universitas MercuBuana juga dengan predikat cumlaude. Saat ini tercatat sebagai Laboran di Lab. Manajemen MercuBuana sejak tahun 2010.

Dr. Muhammad Yunanto, SE., MM.

Lahir 12 Juni 1969, Klaten, Jawa Tengah. Mengembangkan pendidikan S3 dan meraih gelar doktor dari Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Gunadarma pada tahun 2013. Pendidikan Magister Manajemen diraih dari Program Purna Sarjana Magister Manajemen Universitas Gunadarma pada tahun 1997, sedangkan Pendidikan S1 Program Studi Manajemen Universitas Gunadarma di tahun 1994 di STIE Gunadarma Jakarta. Mendapatkan kepengawasan sebagai Kepala Laboratorium Manajemen MercuBuana Universitas Gunadarma sejak tahun 2007 hingga sekarang.



Design by Fauziah Safarina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB I NILAI WAKTU TERHADAP UANG	1
Deskripsi Modul	1
Tujuan Modul	1
Penjelasan Materi	1
1.1 Perhitungan Nilai Waktu Uang	1
1.2 Anuitas (<i>Annuity</i>)	3
1.3 Aliran Kas Beragam (<i>Mixed Flows</i>)	5
Contoh Soal Praktikum	5
<i>SOFTWARE</i>	8
Latihan Soal	10
BAB II MANAJEMEN MODAL KERJA(KAS)	12
Deskripsi Modul	12
Tujuan Modul	12
Penjelasan Materi	13
2.1 Pengertian Modal Kerja Dan Kas	13
2.2 Konsep Modal Kerja	14
2.3 Jenis-Jenis Modal Kerja	15
2.4 Tujuan Modal Kerja	16
2.5 Perputaran Modal Kerja	16
2.6 Penentuan Besarnya Kebutuhan Modal Kerja	17
2.7 Metode Penyelesaian Modal	17
<i>SOFTWARE</i>	21
Latihan Soal	25

BAB III MANAJEMEN PIUTANG	28
Deskripsi Modul	28
Tujuan Modul.....	28
Penjelasan Materi.....	29
3.1 Pengertian Piutang	29
3.2 Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Investasi Terhadap Piutang	29
3.3 Penilaian Risiko Dan Penyaringan Para Pelanggan.....	30
3.4 Tingkat Perputaran Piutang (Receivables Turnover) dan Budget Pengumpulan Piutang (Receivables Collection Budget).....	31
Metode Penyelesaian Untuk Manajemen Piutang	33
<i>SOFTWARE</i>	37
Latihan Soal.....	39
BAB IV RASIO KEUANGAN	41
Deskripsi Modul	41
Tujuan Modul.....	41
4.1 Laporan Keuangan	41
4.2 Teknik Perbandingan.....	42
4.3 Rasio Keuangan.....	42
Contoh Soal Praktikum	49
<i>SOFTWARE</i>	56
Soal Latihan	59



Buku Seri Praktikum



Bab 1

Nilai Waktu Terhadap Uang



Laboratorium Manajemen Menengah

BAB 1

NILAI WAKTU TERHADAP UANG

Deskripsi Modul

Nilai waktu uang merupakan konsep yang memperhatikan waktu dalam menghitung nilai uang. Artinya uang yang dimiliki seseorang pada hari ini tidak akan sama nilainya dengan satu tahun yang akan datang. Pemahaman nilai waktu uang sangat penting dalam studi manajemen keuangan karena konsep nilai waktu uang diperlukan dalam pengambilan keputusan ketika akan melakukan investasi pada suatu aktiva dan pengambilan keputusan ketika akan menentukan sumber dana pinjaman yang akan dipilih.

Tujuan Modul

Setelah menyelesaikan praktikum pada modul ini, praktikan akan memahami:

1. Konsep nilai waktu uang
2. Jenis-jenis nilai waktu uang
3. Perhitungan nilai waktu uang

Penjelasan Materi

1.1 Perhitungan Nilai Waktu Uang

1. Nilai Waktu yang akan Datang (*Future Value*)

Merupakan suatu jumlah yang akan dicapai dari suatu nilai uang saat ini di masa yang akan datang, dengan pertumbuhan nilai akibat adanya bunga selama periode waktu yang telah ditentukan. Macam-macam tingkat bunga pada nilai waktu uang yang akan datang:

a. Tingkat Bunga Sederhana (*Simple Interest*)

- Adalah bunga yang dibayarkan hanya berdasarkan pada nilai asli, atau hanya nilai pokok yang dipinjamkannya saja.

Rumus :
$$Si = Po (i)(n)$$

Si = Jumlah bunga sederhana

Po = Pinjaman atau tabungan pokok

I = Tingkat bunga per periode waktu dalam persen

n = Jangka waktu uang

b. Bunga Majemuk (*Compound Value / Ending Amount*)

- Adalah penjumlahan dari uang pada permulaan periode atau jumlah modal pokok dengan jumlah bunga yang diperoleh selama periode tersebut.

Rumus :
$$FVn = Po (1 + i)^n \text{ atau } FVn = Po (FVIFi, n)$$

- Pemajemukan (*compounding*) merupakan proses perhitungan nilai akhir dari suatu pembayaran atau rangkaian pembayaran apabila digunakan bunga majemuk.

2. Nilai Waktu Sekarang (*Present Value*)

Merupakan besarnya jumlah uang pada awal periode yang diperhitungkan atas dasar tingkat bunga tertentu dari suatu jumlah uang yang baru akan diterima atau dibayarkan beberapa periode kemudian.

Rumus :
$$PV_0 = FVn \left[\frac{1}{(1+i)^n} \right]$$

Untuk mencari nilai masa sekarang (*Present Value* = $PV_0 = P_0$) dari nilai pinjaman/tabungan adalah

$$\text{Rumus : } \boxed{PV_0 = P_0 = \frac{FV_n}{1 + i(n)}}$$

1.2 Anuitas (Annuity)

Adalah suatu rangkaian pembayaran uang dalam jumlah yang sama dan terjadi dalam periode waktu tertentu. Suatu pembayaran atau penerimaan arus kas dinamakan anuitas apabila mengandung 2 unsur, yaitu:

1. Jumlah uang yang sama
2. Periode waktu yang sama. (Dibayar setahun sekali, enam bulan sekali, dan seterusnya)

Ada 2 macam Anuitas :

1. Anuitas Biasa/Anuitas Tertunda (*Ordinary Annuity*), merupakan anuitas dari suatu pembayaran yang dilakukan pada akhir periode untuk setiap periode tertentu.
2. Anuitas Jatuh Tempo (*Due Annuity*), merupakan anuitas dari suatu pembayaran yang dilakukan pada awal periode untuk setiap periode tertentu.

1. Anuitas Nilai Masa Datang (*Future Value of Annuity = FVAn*)

Nilai anuitas majemuk masa datang dengan pembayaran atau penerimaan secara periodik (R) dan n sebagai jangka waktu anuitas.

$$\text{Rumus : } \boxed{FVAn = R \left[\frac{(1 + i)^n - 1}{i} \right]}$$

FVAn = Nilai masa depan anuitas sampai periode n

R = Pembayaran atau penerimaan setiap periode

n = Jumlah waktu anuitas

i = Tingkat bunga

(FVIFA_{i,n}) = Nilai akhir faktor bunga anuitas pada i % untuk n periode

Jika bunga dibayarkan sebanyak m kali dalam setahun, maka nilai yang akan datang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :
$$FV_n = PV_0 \left[1 + \left(\frac{i}{m} \right)^{mn} \right]$$

FV_n = Nilai waktu yang akan datang pada tahun ke-n

PV₀ = Nilai sekarang

n = Jumlah tahun

M = Frekuensi pembayaran bunga dalam setahun

2. Anuitas Nilai Sekarang (*Present Value of Annuity = PVAn*)

Nilai anuitas majemuk saat ini dengan pembayaran atau penerimaan secara periodik (R) dan n sebagai jangka waktu.

Rumus :
$$PVAn = R \left[\sum \frac{1}{(1+i)^1} + \frac{1}{(1+i)^2} + \dots + \frac{1}{(1+i)^n} \right]$$

Atau

$$PVA_0 = R \left[\frac{(1+i)^n - 1}{i(1+i)^n} \right]$$

PVAn = Nilai sekarang anuitas

R = Pembayaran / penerimaan setiap periode

n = Jumlah tahun

i = Tingkat bunga

Jika bunga dibayarkan sebanyak m kali dalam setahun, maka nilai sekarang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus :
$$PV_0 = \frac{FV_n}{1 + \left(\frac{i}{m} \right)^{mn}}$$

FV _n	= Nilai waktu yang akan datang pada tahun ke-n
PV ₀	= Nilai sekarang
n	= Jumlah tahun
m	= Frekuensi pembayaran bunga dalam setahun

1.3 Aliran Kas Beragam (Mixed Flows)

Aliran kas beragam terjadi apabila pembayaran-pembayaran atau penerimaan-penerimaan yang jumlahnya berbeda.

$$\text{Rumus : } PV_0 = \frac{FV_n}{(1+i)^n} + \frac{FV_n}{(1+i)^n} + \dots + \frac{FV_n}{(1+i)^n}$$

FV _n	= Nilai waktu yang akan datang pada tahun ke-n
PV ₀	= Nilai sekarang
i	= Tingkat bunga
n	= Jumlah tahun

Contoh Soal Praktikum

Contoh Tingkat Bunga Sederhana :

Marco menyimpan uang sebesar Rp 90.000.000,- di rekening tabungan dengan bunga 10% per tahun selama 10 tahun. Pada akhir tahun ke-5, jumlah bunga yang terakumulasi di rekening tabungan Marco adalah...

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } Si &= Po (i)(n) \\ &= \text{Rp } 90.000.000 (10\%)(5) \\ &= \text{Rp } 45.000.000 \end{aligned}$$

Contoh Tingkat Bunga Majemuk :

Marsha adalah seorang mahasiswa ingin mendepositkan uangnya di bank Mandiri sebesar Rp 1.000.000,- Jika tingkat bunga deposito adalah 12%, maka berapakah investasi Marsha pada akhir tahun ke-4?

Jawab:

$$\begin{aligned}
 FV_n &= P_0 (1 + i)^n \\
 &= \text{Rp } 1.000.000 (1 + 12\%)^4 \\
 &= \text{Rp } 1.573.519
 \end{aligned}$$

Contoh Present Value :

Berapakah jumlah nilai waktu sekarang yang dapat berkembang menjadi Rp 150.000.000,- pada akhir tahun ke-6 dengan tingkat bunga 12% ?

Jawab :

$$\begin{aligned}
 PV_0 &= FV_n \left[\frac{1}{(1+i)^n} \right] \\
 &= \text{Rp } 150.000.000 \left[\frac{1}{(1+0,12)^6} \right] \\
 &= \text{Rp } 75.994.668
 \end{aligned}$$

Contoh Anuitas Nilai Masa Datang :

Mike menabung setiap tahunnya sebesar Rp 35.000.000,- selama 4 tahun pada Bank CIMB. Bank CIMB memberikan bunga sebesar 8% tiap tahunnya. Berapa jumlah tabungan Mike 4 tahun yang akan datang ?

Jawab :

$$\begin{aligned}
 S_n &= R \left[\frac{(1+i)^n - 1}{i} \right] \\
 S_4 &= \text{Rp } 35.000.000 \left[\frac{(1+0,08)^4 - 1}{0,08} \right] \\
 S_4 &= \text{Rp } 35.000.000 \left(\frac{0,3604}{0,08} \right) \\
 S_4 &= \text{Rp } 35.000.000 (4.505) \\
 S_4 &= \text{Rp } 157.675.000
 \end{aligned}$$

Contoh Anuitas Nilai Masa Sekarang :

Samuel adalah seorang pemilik rental mobil yang melakukan usahanya dengan menyewa sebuah ruko. Delilah sang pemilik ruko tersebut akan menerima uang sewa ruko dari Samuel setiap akhir tahunnya sebesar Rp 60.000.000,- selama 3 tahun atas dasar bunga 12% setiap tahunnya. Berapa besar jumlah uang tersebut sekarang dari sewa penerimaan selama 3 tahun?

$$\text{Jawab : } PVAn = R \left[\frac{1}{(1+i)^1} + \frac{1}{(1+i)^2} + \dots + \frac{1}{(1+i)^n} \right]$$

$$A3 = \text{Rp } 60.000.000 \left[\frac{1}{(1+0,12)^1} + \frac{1}{(1+0,12)^2} + \frac{1}{(1+0,12)^3} \right]$$

$$A3 = \text{Rp } 60.000.000 (0,893 + 0,797 + 0,712)$$

$$A3 = \text{Rp } 60.000.000 (2,402)$$

$$A3 = \text{Rp } 144.120.000$$

Contoh Aliran Kas Beragam:

Seseorang menyewakan rumahnya selama 5 tahun. Pendapatan sewa Rp 500.000,- per tahun, yang diterima selama dua tahun pertama. Pendapatan sewa Rp 600.000,- per tahun, yang diterima selama tahun ketiga dan keempat. Pendapatan sewa Rp 100.000,- akan diterima pada tahun kelima. Pendapatan-pendapatan tersebut diterima setiap akhir tahun. Jika tingkat bunga per tahun sebesar 5% maka nilai pendapatan sewa pada awal tahun pertama (nilai sekarang) adalah....

$$\text{Jawab : } PV_0 = \frac{FVn}{(1+i)^n} + \frac{FVn}{(1+i)^n} + \dots + \frac{FVn}{(1+i)^n}$$

$$PV_0 = \frac{500.000}{(1+0,05)^1} + \frac{500.000}{(1+0,05)^2} + \frac{600.000}{(1+0,05)^3} + \frac{600.000}{(1+0,05)^4} + \frac{100.000}{(1+0,05)^5}$$

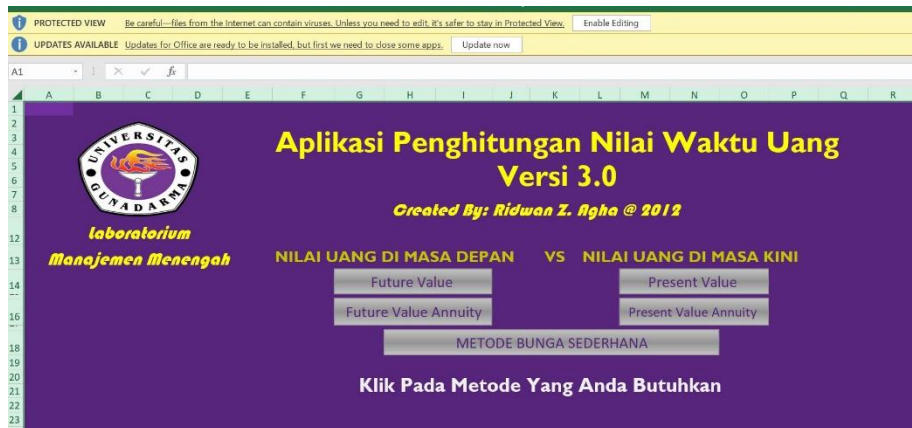
$$PV_0 = \text{Rp } 476.190 + 453.514 + 518.302 + 493.621 + 78.352$$

$$PV_0 = \text{Rp } 2.020.100$$

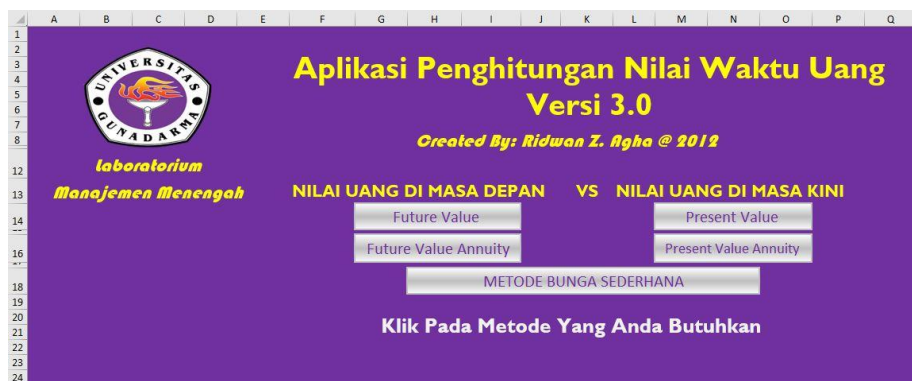
SOFTWARE

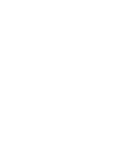
Tingkat Bunga Sederhana

1. Masuk ke *software* DMK lalu pilih Aplikasi Penghitungan Nilai Waktu Uang. Klik “*Option*” pada *Security Warning*, kemudian pilih “*Enable This Content*”



2. Untuk mengerjakan contoh kasus tingkat bunga sederhana, pilih “*Metode Bunga Sederhana*”.





3. Masukkan data yang diketahui pada soal, dan jawaban akan tertera pada hasil perhitungan.

2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16

UNIVERSITAS GUNADARMA

laboratorium Manajemen Menengah

Tekan ctrl + r untuk kembali ke Menu Utama

Penghitungan Bunga Sederhana

Rumus Bunga Sederhana

$$Si = Po \times (i) \times (n)$$

Masukkan data keuangan anda

Pinjaman atau tabungan pokok (PO) = Rp90.000.000

Tingkat bunga per periode (i) = 10 %

Jangka waktu Bunga (n) = 5 Periode

Hasil Perhitungan

Jumlah bunga sederhana (Si) = Rp90.000.000 x 0,1 x 5
= Rp45.000.000

Latihan Soal

1. Jessica menyimpan uang sebesar Rp 65.000.000,- di rekening tabungan dengan bunga 12% per tahun selama 6 tahun. Pada akhir tahun ke-3, berapakah jumlah bunga yang terakumulasi di rekening tabungan Jessica?
2. Yusuf adalah seorang pegawai asuransi yang menandatangani uang di Bank MUTIARA sebesar Rp 50.000.000,-. Jika tingkat bunga deposito adalah 15%, berapakah investasi Yusuf pada akhir tahun ke-5?
3. Natasya menabung setiap tahunnya sebesar Rp 20.000.000,- selama 6 tahun pada Bank MAYORA. Bank MAYORA memberikan bunga sebesar 5% setiap tahunnya. Berapa jumlah tabungan Sandy 6 tahun yang akan datang ?

-SELAMAT MENGERJAKAN-



Buku Seri Praktikum



Bab 2

Manajemen Modal Kerja (Kas)



Laboratorium Manajemen Menengah

BAB 2

MANAJEMEN MODAL KERJA(KAS)

Deskripsi Modul

Di dalam perusahaan atau organisasi, manajemen modal kerja adalah suatu unsur yang sangat penting di dalam memulai usaha ataupun untuk mengoptimalkan penggunaan modal kerja perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan terus berlanjut. Modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari.

Definisi di atas menunjukkan bahwa manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Adapun sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah :

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar, sehingga tingkat pengembalian investasi *marginal* adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut.
2. Meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.
3. Pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar dan ketersediaannya dari sumber utang, sehingga perusahaan selalu dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika jatuh tempo.

Tujuan Modul

Setelah menyelesaikan praktikum pada modul ini, praktikan akan memahami :

1. Bagaimana cara untuk menghitung perputaran modal kerja
2. Cara untuk mengelola serta mengoptimalkan modal kerja itu sendiri

Penjelasan Materi

2.1 Pengertian Modal Kerja Dan Kas

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya.

Uang yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian, maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan.

Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Aliran kas adalah proses penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan yang akan terus berlangsung selama perusahaan tersebut berkegiatan.

Pengeluaran kas suatu perusahaan dapat bersifat terus menerus atau kontinu seperti, pengeluaran kas untuk pembelian bahan mentah, pembayaran upah dan gaji. Aliran kas ke luar yang bersifat tidak kontinu seperti, pembayaran bunga, dividen, pajak penghasilan dan lain sebagainya. Di dalam perusahaan selain aliran kas ke luar juga ada aliran kas masuk diantaranya, yang termasuk aliran kas masuk kontinu adalah aliran kas yang berasal dari penjualan produk secara tunai, penerimaan piutang dan sebagainya. Dan aliran kas masuk tidak kontinu seperti penyertaan pemilik perusahaan, penjualan saham, penerimaan kredit dari bank dan lain sebagainya.

2.2 Konsep Modal Kerja

Mengenai pengertian modal kerja dapat dikemukakan beberapa konsep, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Dalam konsep kuantitatif pengertian modal kerja adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Karena konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam aktiva lancar akan mengalami perputaran dalam waktu yang pendek. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

2. Konsep Kualitatif

Dalam konsep kualitatif pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya hutang lancar atau hutang yang harus dibayar segera dalam jangka pendek. Dengan demikian, maka sebagian dari aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja netto (*net working capital*).

3. Konsep Fungsional

Dalam konsep ini, besarnya modal kerja adalah didasarkan pada fungsi dari dana untuk menghasilkan pendapatan. Berdasarkan definisi itu, maka pengertian "*non working capital*" adalah dana yang tidak menghasilkan *current income* atau jika menghasilkan *current income* tidak sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan tersebut. Misalnya, suatu perusahaan dagang tekstil yang menanamkan sebagian dananya dalam surat obligasi pemerintah. Dana yang ditanamkan dalam obligasi tersebut menghasilkan *current income* yaitu dalam bentuknya bunga obligasi (*coupon*).

2.3 Jenis-Jenis Modal Kerja

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Modal kerja dalam suatu perusahaan (W.B. Taylor) dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Yaitu, modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. *Permanent Working Capital* ini dapat dibedakan dalam:

- 1) Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*) yaitu, jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas perusahaan.
- 2) Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*) yaitu, jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi pada kapasitas normal. Kapasitas normal disini memiliki pengertian yang fleksibel menurut kondisi perusahaannya.

b. Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*)

Yaitu, modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibedakan antara:

- 1) Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) yaitu, sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.
- 2) Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) yaitu, sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
- 3) Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu, modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misalnya, kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok, dan sebagainya).

2.4 Tujuan Modal Kerja

Mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja netto yang layak dan menjamin tingkat likuiditas perusahaan.

2.5 Perputaran Modal Kerja

Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut, semakin cepat (tinggi) perputarannya.



Tingkat perputaran modal kerja dalam 1 tahun diketahui dengan cara membagi tahun dalam bulan atau hari dengan periode perputaran atau periode terikatnya modal kerjanya. Diketahui:

- Periode perputaran modal kerja $(k1-k2) = 1$ bulan, maka tingkat perputaran modal kerjanya 12 kali dalam 1 tahun
- Jika $k1-k2 = 2$ bulan, tingkat perputaran modal kerja 6 x setahunnya
- Jika $k1-k2 = 3$ bulan, tingkat perputaran modal kerja 4 x setahunnya
- Jika $k1-k2 = 4$ bulan, dimana barang harus dibayar dulu sebulan sebelum barang diterima, periode penyimpanan dan penjualan meliputi waktu 2 bulan penerimaan piutang 1 bulan, tingkat perputaran (*turnover rate*) modal kerja/aktiva lancar dapat pula dihitung dari neraca dan *income statement* pada suatu saat tertentu, dengan cara:

Current Assets Turnover :

$$\frac{\text{net sales}}{\text{Current Assets}} \text{ atau } \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Current Assets}}$$

Average Current Assets :

$$\frac{\text{Current Assets Awal} + \text{Current Assets Akhir}}{2}$$

2.6 Penentuan Besarnya Kebutuhan Modal Kerja

Besar kecilnya modal kerja tergantung dari 2 faktor :

1. Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja

Merupakan keseluruhan atau jumlah dari periode yang meliputi jangka waktu pemberian kredit beli, lama penyimpanan bahan mentah di gudang, lamanya proses produksi, lamanya barang disimpan di gudang, dan jangka waktu penerimaan piutang.

2. Pengeluaran kas rata-rata setiap hari

Merupakan jumlah pengeluaran kas rata-rata setiap hari untuk keperluan bahan.

2.7 Metode Penyelesaian Modal

1. **Contoh soal kasus untuk metode Periode Perputaran (keterkaitan dana)**

PT. SW adalah sebuah industri yang memproduksi piringan DVD yang setiap harinya sanggup memproduksi sebanyak 50 unit. Dalam satu bulan kerja, industri tersebut memiliki libur sebanyak 5 hari. Berikut adalah biaya-biaya yang dibebankan adalah:

Bahan dasar	: Rp	5.000,-
Bahan pembantu	: Rp	3.000,-
TKL	: Rp	6.500,-
Biaya administrasi	: Rp	450.000,-
Biaya gaji pimpinan	: Rp	1.250.000,-

PT. SW membeli bahan dasar untuk kelancaran produksi dengan memberikan uang persekot kepada pemasok 3 hari sebelum barang diterima. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk proses produksi adalah 3 hari. Barang tersebut disimpan di dalam lemari pengharum selama 2 hari, dan penjualan secara kredit dilakukan selama 5 hari. **PT. SW** ternyata menetapkan kas minimum sebesar Rp 700.000. Hitunglah besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan!

Rumus Metode Keterikatan Dana	
BBB	= By. Bahan mentah perhari x Unit Produksi perhari x Perputaran Waktu
By. Pembantu	= By. Bahan pembantu perhari x Unit Produksi perhari x Perputaran Waktu
Biaya TKL	= BTKL perhari x Unit Produksi perhari x Perputaran Waktu
Biaya Adm.	= By. Adm perbulan : Hari kerja perbulan x Perputaran Waktu
Biaya Gaji	= Biaya Gaji perbulan : Hari kerja perbulan x Perputaran Waktu

Jawab:

Perputaran Waktu

	Bahan Dasar	By. Pembantu, TKL, Adm, Gaji
Biaya Persekot	3	-
Proses Produksi	3	3
Penyimpanan	2	2
Piutang	5	5
Total (Hari)	13	10

Kebutuhan Dana

Keterangan	Biaya		Total hari	
Biaya Bahan Baku	Rp 5.000,-	50*	13	Rp 3.250.000,-
Biaya Pembantu	Rp 3.000,-	50*	10	Rp 1.500.000,-
Biaya TKL	Rp 6.500,-	50*	10	Rp 3.250.000,-
Biaya Administrasi	Rp 450.000,-	25 **	10	Rp 180.000,-
Biaya Gaji	Rp1.250.000,-	25 **	10	Rp 500.000,-
Total Biaya				Rp 8.680.000,-
Kas Minimum				Rp 700.000,-
Modal Kerja				Rp 9.380.000,-

Keterangan:

* : Jumlah unit produksi perhari

** : Jumlah hari kerja perbulan

Analisa: Jadi, jumlah modal kerja yang diperlukan untuk **PT. SW** adalah sebesar **Rp 9.380.000,-**

2. Contoh kasus untuk metode pengeluaran kas rata-rata setiap harinya.

PT. ISLAND merupakan perusahaan industri yang memproduksi Gitar dengan lamanya penyimpanan 4 hari, proses produksi 6 hari, dan diberikan jangka waktu penerimaan piutang selama 4 hari. Serta dibutuhkan bahan mentah Rp 630.000,- bahan pembantu Rp 500.000,- , upah buruh sebesar Rp 550.000,- , dan pengeluaran- pengeluaran lainnya sebesar Rp 780.000,- . Hitunglah modal kerja yang dibutuhkan oleh **PT. ISLAND** dengan metode pengeluaran kas rata-rata setiap harinya serta berikan analisisnya!

Jawab:

Periode perputaran:

Lamanya proses produksi	= 6 hari
Lamanya barang disimpan di Gudang	= 4 hari
Jangka waktu penerimaan piutang	= <u>4 hari</u>
Periode perputaran	= 14 hari

Pengeluaran Setiap Harinya :

Bahan Mentah	= Rp 630.000,-
Bahan Pembantu	= Rp 500.000,-
Upah Buruh	= Rp 550.000,-
Pengeluaran – pengeluaran lainnya	= <u>Rp 780.000,-</u>
Jumlah Pengeluaran Setiap Harinya	= Rp 2.460.000,-

Analisa :

Kebutuhan modal kerja bagi perusahaan yang menjalankan aktivitas usaha setiap harinya untuk dapat menjamin kontinuitas usahanya dibutuhkan modal kerja sebesar **Rp 2.460.000,- x 14 = Rp 34.440.000,-**

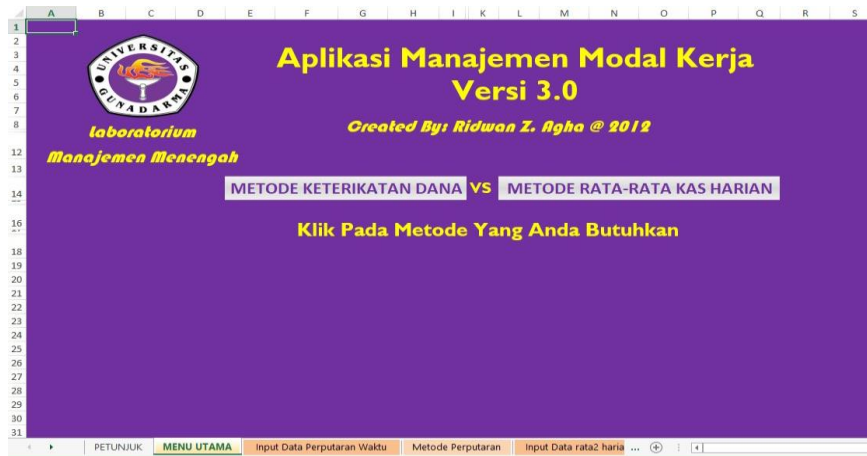
SOFTWARE

Contoh Soal Latihan Pertama

1. Masuk ke *software* DMK, lalu ikuti petunjuk yang tertera dalam *software* kemudian klik “Mulai”.



2. Pilih menu yang akan kita kerjakan antara metode keterikatan dana dengan metode rata-rata kas harian. Kemudian isi sesuai yang kita kerjakan.



3. Masukan data – data periode perputaran dan data kebutuhan dana perusahaan.

4. Setelah memasukan datanya lalu tekan pilihan “Hasil Perhitungan”.

Keterangan	Bahan Dasar	Biaya Bhn Pembantu, TKL, Adm, Gaji Pimpinan
Blaya Persekot	3	-
Proses Produksi	3	3
Penyimpanan	2	2
Piutang	5	5
Total (Hari)	13	10

Keterangan	Biaya	Faktor Pengali	Total Hari	Jumlah Dana
Blaya Bahan Baku 1	Rp5.000	50 *	13	Rp 3.250.000
Blaya Bahan Baku 2	Rp0	50 *	13	Rp -
Bahan Pembantu	Rp3.100	50 *	10	Rp 1.550.000
Tenaga Kerja Langsung	Rp6.500	50 *	10	Rp 3.250.000
Blaya Administrasi	Rp450.000	25 **	10	Rp 180.000
Blaya Gaji Pimpinan	Rp1.250.000	25 **	10	Rp 500.000
Total Blaya				Rp 8.730.000
Kas Minimum				Rp 700.000
Modal Kerja yang dibutuhkan				Rp 9.430.000

Analisa:
Jadi modal kerja (dalam artian kas atau dana) yang dibutuhkan oleh perusahaan ini adalah sebesar Rp 9.430.000

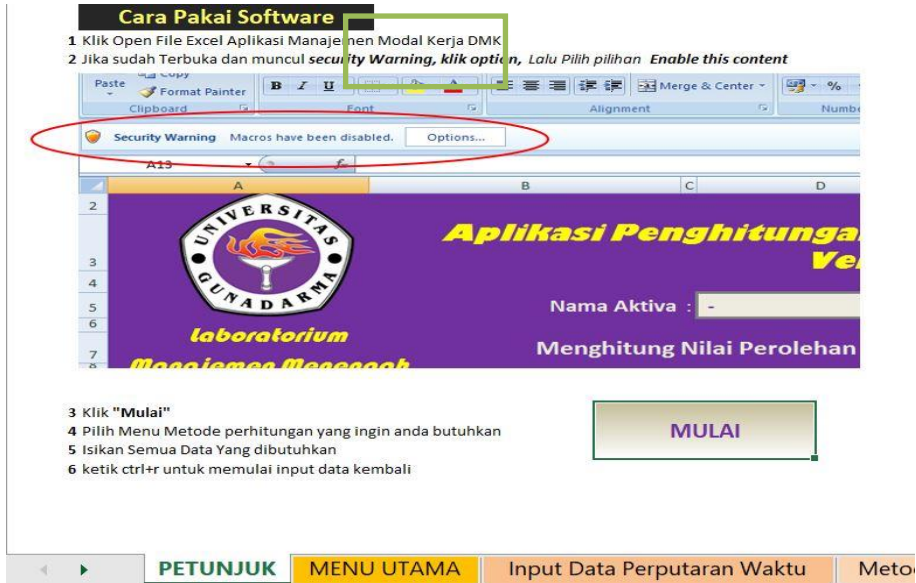
Ket:
* Unit yang diproduksi per hari
** Jumlah hari kerja dalam 1 bulan

Contoh Soal Latihan Kedua

1. Masuk ke *software* DMK, lalu ikuti petunjuk yang tertera dalam *software* kemudian klik “Mulai”.

Cara Pakai Software

- 1 Klik Open File Excel Aplikasi Manajemen Modal Kerja DMK
- 2 Jika sudah Terbuka dan muncul *security Warning*, klik *option*, Lalu Pilih pilihan *Enable this content*



- 3 Klik "Mulai"
- 4 Pilih Menu Metode perhitungan yang ingin anda butuhkan
- 5 Isikan Semua Data Yang dibutuhkan
- 6 ketik ctrl+r untuk memulai input data kembali

MULAI

PETUNJUK MENU UTAMA Input Data Perputaran Waktu Meto

2. Pilih menu yang akan kita kerjakan antara metode keterikatan dana dan metode rata-rata kas harian. Kemudian isi sesuai yang kita kerjakan.



Aplikasi Manajemen Modal Kerja
Versi 3.0
Created By: Ridwan Z. Rgha @ 2012

METODE KETERIKATAN DANA vs METODE RATA-RATA KAS HARIAN

Klik Pada Metode Yang Anda Butuhkan

PETUNJUK MENU UTAMA Input Data Perputaran Waktu Metode Perputaran Input Data rat ...

- Masukan data-data periode perputaran dan data kebutuhan dana perusahaan.

- Setelah memasukan data-data sesuai soal nomor 2, tekan pilihan “**Hasil Perhitungan**” untuk melihat hasilnya.

Latihan Soal

1. **PT. ABM** adalah sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi sepatu olahraga. Setiap harinya, perusahaan sanggup memproduksi sebanyak 60 unit. Dalam satu bulan kerja, perusahaan tersebut memiliki libur sebanyak 5 hari. Berikut adalah biaya-biaya yang dibebankan adalah:

Bahan dasar	: Rp	6.000,-
Bahan pembantu	: Rp	2.500,-
TKL	: Rp	6.500,-
Biaya administrasi	: Rp	350.000,-
Biaya gaji pimpinan	: Rp	1.300.000,-

PT. ABM membeli bahan dasar untuk kelancaran produksi dengan memberikan uang persekot kepada pemasok 3 hari sebelum barang diterima. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk proses produksi adalah 3 hari. Barang tersebut disimpan di dalam gudang selama 3 hari, dan penjualan secara kredit dilakukan selama 5 hari. **PT. ABM** ternyata menetapkan kas minimum sebesar Rp 800.000. Hitunglah besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan!

2. **PT. SURYA TERANG** adalah sebuah perusahaan yang memproduksi Lampu LED hemat energi dengan kapasitas produksi 30 unit setiap harinya. Setiap bulan, perusahaan memiliki 6 hari libur. Biaya-biaya yang terkait dengan proses produksi adalah:

Bahan dasar	: Rp	50.000,-
Bahan pembantu	: Rp	25.000,-
TKL	: Rp	20.000,-
Biaya administrasi	: Rp	900.000,-
Biaya gaji pimpinan	: Rp	2.000.000,-

Proses produksi berlangsung selama 2 hari, penyimpanan di gudang dilakukan selama 3 hari, dan penjualan dilakukan secara kredit selama 4 hari. Pembayaran uang persekot kepada pemasok dilakukan 1 hari sebelum bahan diterima. Perusahaan menetapkan kas minimum sebesar Rp 1.500.000. Hitunglah besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh **PT. SURYA TERANG**, beserta analisisnya!

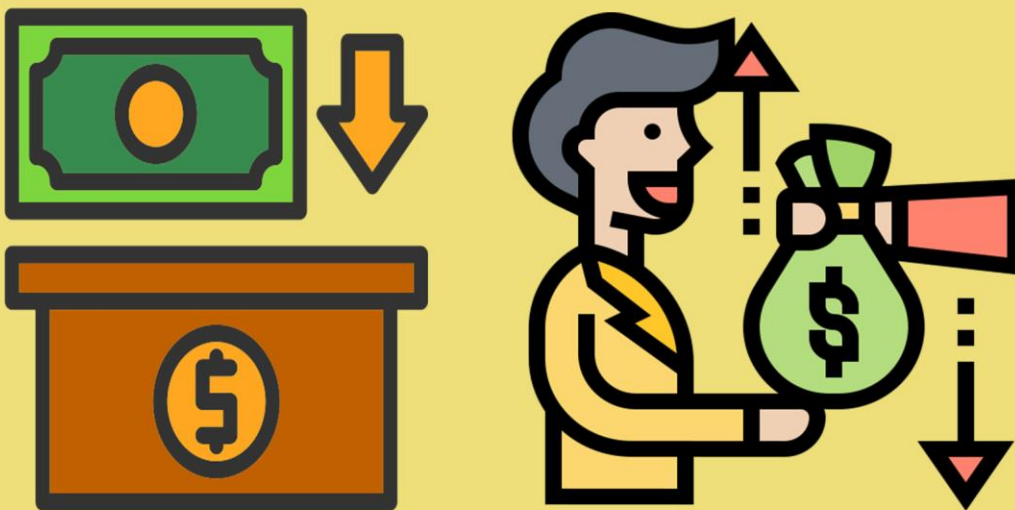
3. **PT. ALAMA** memproduksi seragam olahraga dengan durasi penyimpanan barang jadi selama 5 hari. Proses produksi memerlukan waktu 9 hari, dan perusahaan memberikan waktu 5 hari untuk menerima piutang dari pelanggan. Perusahaan membutuhkan bahan mentah senilai Rp 480.000,-, bahan pembantu Rp 530.000,-, upah buruh Rp 650.000,-, serta biaya tambahan lainnya sebesar Rp 300.000,-. Hitunglah modal kerja yang diperlukan **PT. ALAMA** dengan metode pengeluaran kas rata-rata harian serta berikan analisisnya!

-SELAMAT MENGERJAKAN



Bab 3

Manajemen Piutang



BAB 3

MANAJEMEN PIUTANG

Deskripsi Modul

Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang dan jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 90 hari. Dalam arti luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang, dan jasa yang dijual secara kredit. Piutang bagi kegunaan akuntansi lebih sempit pengertiannya, yaitu untuk menunjukkan tuntutan-tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan jumlah uang tunai.

Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, dimana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat likuid, maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan.

Tujuan Modul

Tujuan dari mempelajari modul ini ialah untuk mengendalikan jumlah piutang, pemberian dan pengumpulan piutang serta mengevaluasi terhadap kebijaksanaan kredit yang dijalankan perusahaan sehingga dana yang tertanam dalam piutang itu efisien dan efektif.

Penjelasan Materi

3.1 Pengertian Piutang

Piutang merupakan tagihan kepada pelanggan yang timbul dari penjualan barang dagangan secara kredit.

Penjualan produk/jasa dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan tunai menyebabkan adanya aliran kas dan penjualan kredit menyebabkan munculnya piutang perusahaan dan selanjutnya menyebabkan terjadinya aliran kas.

Piutang Dagang (*Account Receivable*) merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan/pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan. Manajemen piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang menjual produknya secara kredit. Manajemen piutang terutama menyangkut masalah pengendalian jumlah piutang, pengendalian pemberian dan pengumpulan piutang dan evaluasi terhadap politik kredit yang dijalankan oleh perusahaan. Langkah utama dalam manajemen piutang:

- 1) Penetapan kebijakan kredit
- 2) Pemantauan
- 3) Analisis perubahan kebijakan piutang usaha

3.2 Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Investasi Terhadap Piutang

1. Volume Penjualan kredit

↑ Proporsi penjualan kredit → ↑ dana dalam piutang → ↑ risiko → ↑ profit

2. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Ada 2 Alternatif :

- Dengan ketat → Piutang kecil (Perusahaan sangat selektif)
- Dengan lunak → Piutang besar (Perusahaan kurang selektif)

4. Ketentuan Pembatasan Kredit

↑ Plafon kredit (batas maksimal kredit) → ↑ dana yang diinvestasikan dalam piutang makin selektif (dalam menentukan pelanggan) → ↓ dana yang diinvestasikan dalam piutang.

5. Kebijakan dalam Mengumpulkan Piutang

Pengumpulan piutang secara aktif → biaya pengumpulan piutangnya besar (dengan syarat biaya tambahan tidak melampaui besarnya tambahan *revenue*).

6. Kebiasaan Membayar dari Para Pelanggan

Kebiasaan untuk membayar dengan menggunakan kesempatan mendapatkan *cash discount* atau tidak menggunakan kesempatan tersebut.

3.3 Penilaian Risiko Dan Penyaringan Para Pelanggan

1. Penilaian Pelanggan → 5 C → *The Five C's of Credit*

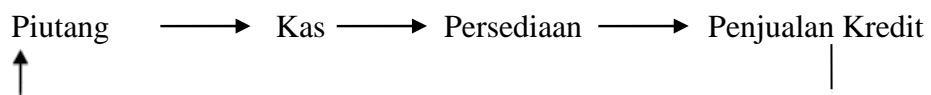
- a. *Character* (Karakter), menyangkut kejujuran, tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban.
- b. *Capacity* (Kapasitas), kemampuan untuk membayar hutangnya (dilihat dari aktiva dan jumlah hutang berdasarkan laporan keuangan).
- c. *Capital* (Kapital), dilihat dari jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan dari suatu periode. Perbandingan antara modal sendiri dan modal asing.
- d. *Collateral* (Kolateral/jaminan), jaminan dalam pengambilan kredit biasanya berupasurat berharga.
- e. *Conditions* (Kondisi), kondisi perekonomian secara umum.

2. Langkah Penyaringan Pelanggan

- a. Penentuan besarnya risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan
- b. Penyelidikan tentang kemampuan untuk memenuhi kewajibannya
 - Soliditas ditunjukkan dari kebiasaan/kejujuran perusahaan dalam kewajibannya pada pihak tertentu.
 - Soliditas Finansial, jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.
 - Soliditas Moril, sifat dan moril dari pimpinan
- c. Mengadakan klasifikasi dari para pelanggan berdasarkan risiko pembayarannya
- d. Mengadakan seleksi dari pelanggan

3.4 Tingkat Perputaran Piutang (*Receivables Turnover*) dan Budget Pengumpulan Piutang (*Receivables Collection Budget*)

1. Skema perputaran piutang



2. Tingkat perputaran piutang (*receivables turnover*) dapat diketahui dengan membagi jumlah kredit *sales* selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang.
3. Kegunaan hari rata-rata pengumpulan piutang, yaitu untuk menilai efisiensi dalam pengumpulan piutang
 - a. Efisien → Jika rata-rata pengumpulan piutang kurang dari waktu piutang yang telah ditetapkan
 - b. Inefisien → Jika rata-rata pengumpulan piutang lebih besar dari waktu piutang yang telah ditetapkan.

$$\begin{aligned} \bullet \text{ Receivables Turnover} &= \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Receivables}} \\ \bullet \text{ Hari Rata – Rata Pengumpulan Piutang} &= \frac{360}{\text{Receivables Turnover}} \\ &= \frac{360 \times \text{Average Receivables}}{\text{Net Credit Sales}} \end{aligned}$$

4. Budget Piutang

Yaitu membuat estimasi penerimaan piutang (*cash inflow*).

Yang perlu diperhatikan :

1. Kebiasaan membeli dalam membayar hutang
2. Kebijaksanaan *cash discount*
3. Kebijaksanaan piutang ragu-ragu

5. Kebijakan Pengumpulan Piutang dan Kebijakan Kredit

Horne and Wachowicz (1995), Hal-hal yang terkait dalam pengumpulan piutang dan kebijakan kredit adalah :

1. Standar Kredit

Kualitas minimum penilaian kredit dari peminta kredit yang dapat diterima oleh perusahaan. Variabel yang harus dipertimbangkan dalam pemberian kredit :

- a. Kualitas piutang dagang yang dapat diterima
- b. Jangka waktu periode kredit
- c. Potongan tunai untuk pembayaran lebih awal
- d. Program pengumpulan piutang

2. Termin Kredit

Jangka waktu periode kredit dan potongan tunai yang diberikan jika dilakukan pembayaran lebih awal. Periode kredit adalah total jangka waktu kredit bagi pelanggan untuk membayar utangnya.

3. Potongan Tunai

Persentase pengurangan pembayaran dari jumlah bruto penjualan, karena pembayaran dilakukan dalam periode potongan tunai.

4. Default risk

Kerugian dari piutang dagang tidak tertagih yang mungkin terjadi, karena pelanggaran standar kredit dan pelambatan waktu pengumpulan piutang. Dengan demikian, biaya yang timbul dari pelanggan standar kredit tidak hanya dari biaya kesempatan karena bertambahnya investasi dalam piutang dagang, tetapi juga dari piutang tak tertagih yang mungkin terjadi.

6. Pengumpulan Piutang Untung Penjualan Yang Tidak Berdiskon

Kebijakan kredit yang optimal, yaitu keseimbangan antara manfaat yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam pemberian kredit tergantung pada kondisi masing-masing perusahaan.

Metode Penyelesaian Untuk Manajemen Piutang

Contoh Soal-Kasus Perputaran Piutang

	2009	2010
<i>Net Credit Sales</i>	140.000	140.000
<i>Receivables : Awal tahun</i>	40.000	50.000
<i>Akhir tahun</i>	30.000	30.000
<i>Average receivables</i>	= 35.000 *	= 40.000 *
<i>Receivables turnover</i>	= 4 *	= 3.5 *
<i>Average collection period</i>	= 90 *	= 103 *

$$\begin{aligned}
 \bullet \text{ Average receivables} &= \frac{\text{Receivables awal tahun} + \text{Receivables akhir tahun}}{2} \\
 &= \frac{40.000 + 30.000}{2} \\
 &= 35.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bullet \text{ Receivables turnover} &= \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Receivables}} \\
 &= \frac{140.000}{35.000} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \text{ Hari rata – rata Pengumpulan Piutang} &= \frac{360}{\text{Receivables Turnover}} \\ &= \frac{360}{4} \\ &= 90 \end{aligned}$$

Tinggi rendahnya *receivables turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi *turnover*-nya berarti makin tinggi/cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan *net credit sales* tertentu dengan naiknya *turnover* dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil untuk diinvestasikan dalam piutang.

Soal Kasus - Metode Pengumpulan Piutang

CV REDBLUE mempunyai rencana penjualan atas dasar estimasi akhirbulan:

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan
Maret	Rp 6.000.000,-
April	Rp 7.200.000,-
Mei	Rp 10.550.000,-

Term of sales 15/15, n/30, kebiasaan pelanggan :

- 45 % terkumpul 15 hari sesudah bulan penjualan
- 15 % terkumpul sesudah 15 hari dalam bulan penjualan yang sama
- 40 % terkumpul dalam bulan ke-2 sesudah bulan penjualan

Dari data diatas buatlah budget pengumpulan piutangnya!

Jawab:

Penjualan Kredit Bulan Maret:

Penerimaan piutang bulan April:

$$45\% \times \text{Rp } 6.000.000,- = \text{Rp } 2.700.000,-$$

$$\text{Pot. } 15\% \times \text{Rp } 2.700.000,- = \underline{\text{(Rp}405.000,-)}$$

$$= \text{Rp. } 2.295.000$$

$$15\% \times \text{Rp. } 6.000.000 = \text{Rp. } 900.000$$

$$\underline{\hspace{10em}} = \text{Rp. } 3.195.000$$

Penerimaan Piutang bulan Mei

$$40\% \times \text{Rp } 6.000.000,- = \text{Rp } 2.400.000,-$$

Penjualan Kredit Bulan April:

Penerimaan piutang bulan Mei

$$45\% \times \text{Rp } 7.200.000,- = \text{Rp } 3.240.000,-$$

$$\text{Pot. } 15\% \times \text{Rp } 3.240.000,- = \underline{\text{(Rp}486.000,-)}$$

$$= \text{Rp. } 2.754.000$$

$$15\% \times \text{Rp. } 7.200.000 = \underline{\text{Rp. } 1.080.000}$$

$$= \text{Rp. } 3.834.000$$

Penerimaan Piutang bulan Juni

$$40\% \times \text{Rp } 7.200.000,- = \text{Rp } 2.880.000,-$$

Penjualan Kredit Bulan Mei:

Penerimaan piutang bulan Juni

45% x Rp 10.550.000,- = Rp 4.747.500,-

Pot. 15% x Rp 4.747.500,- = (Rp 712.125,-)

= Rp. 4.035.375

15% x Rp. 10.550.000

= Rp. 1.582.500

= Rp. 5.617.875

Penerimaan Piutang bulan Juli

40% x Rp 10.550.000,- = Rp 4.220.000,-

BUDGET PENGUMPULAN PIUTANG

(dalam rupiah)

Bulan Penjualan	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Maret	-	3.195.000	2.400.000	-	-
April	-	-	3.834.000	2.880.000	-
Mei	-	-	-	5.617.875	4.220.000
Jumlah	-	3.195.000	6.234.000	8.497.875	4.220.000

SOFTWARE

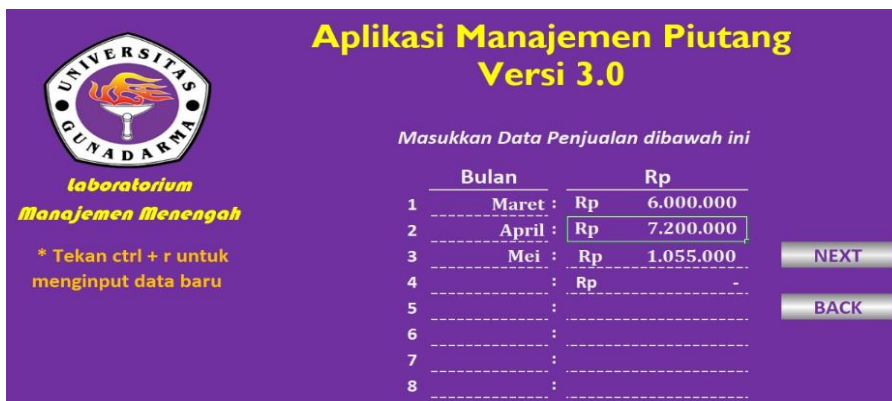
1. Bukalah *software* DMK, kemudian pilih “*Software Manajemen Piutang DMK*” maka akan muncul tampilan seperti berikut. Ikutilah langkah- langkah yang tertera pada *software* lalu klik “**Mulai**”.



2. Akan muncul tampilan seperti berikut. Untuk metode “**Pengumpulan Piutang**” pilih “*Schedule Receivable*”.



3. Masukkan data-data di soal seperti berikut, lalu klik “*Next*”.



4. Masukkan kembali data-data yang terdapat di soal, klik “Next”.

UNIVERSITAS GUNADARMA
laboratorium
Manajemen Menengah

Aplikasi Manajemen Piutang Versi 3.0

Masukkan Syarat Penjualan (Term Of Sales) yang diinginkan

Discount 15 %
Sebelum 15 Hari
n 30 Hari

Masukkan Pola Kebiasaan Pelunasan Piutang Oleh Konsumen

a. 45 % Berkumpul sebelum 15 Hari pada bulan Setelah bulan penjualan (Peroleh diskon)
b. 15 % Berkumpul setelah 15 Hari pada bulan Setelah bulan penjualan
c. 40 % Berkumpul pada bulan ke-2 Setelah bulan Penjualan
d. 0 % Berkumpul pada bulan ke-3 Setelah bulan Penjualan

....NEXT....
.....BACK.....

5. Masukkan periode bulan penagihan piutang. Setelah itu ketik

UNIVERSITAS GUNADARMA
laboratorium
Manajemen Menengah

Aplikasi Manajemen Piutang Versi 3.0

SCHEDULE PENERIMAAN PIUTANG

BULAN Maret April Mei Juni Juli

Maret	Rp 3.195.000	Rp 2.400.000			
April		Rp 3.834.000	Rp 2.880.000		
Mei				Rp 5.617.875	Rp 4.220.000
TOTAL PENERIMAAN	Rp 3.195.000	Rp 6.234.000	Rp 8.497.875	Rp 4.220.000	

....BACK....

* Tekan ctrl + r untuk kembali ke input data dan menginput data baru

Latihan Soal

1. Kasus Perputaran Piutang

<i>Net Credit Sales</i>		2023	2024
		900.000	900.000
<i>Receivables</i>	Awal tahun	700.000	800.000
	Akhir tahun	600.000	600.000

Dari data di atas, hitunglah *Average Receivables*, *Receivables Turnover* dan Hari Rata-rata Pengumpulan Piutang pada tahun 2023 dan 2024!

2. PT. KARINA memiliki rencana penjualan dengan estimasi akhir bulan:

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan
Mei	Rp 5.000.000,-
Juni	Rp 6.500.000,-
Juli	Rp 7.000.000,-

Dengan *Term of sales* 10/15, n/30, kebiasaan pelanggan berikut ini:

- 45 % terkumpul 15 hari sesudah bulan penjualan
- 10 % terkumpul sesudah 15 hari dalam bulan penjualan yang sama
- 15 % terkumpul pada bulan ke-2 sesudah bulan penjualan

Dari data di atas buatlah *budget* pengumpulan piutangnya!

3. PT. NINGNING memiliki rencana penjualan dengan estimasi akhir bulan:

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan
Juli	Rp 6.050.000,-
Agustus	Rp 7.000.000,-
September	Rp 7.500.000,-

Dengan *Term of sales* 15/20, n/30, kebiasaan pelanggan berikut ini:

- 30 % terkumpul 15 hari sesudah bulan penjualan
- 25 % terkumpul sesudah 15 hari dalam bulan penjualan yang sama
- 50 % terkumpul pada bulan ke-2 sesudah bulan penjualan

Dari data di atas buatlah *budget* pengumpulan piutangnya!

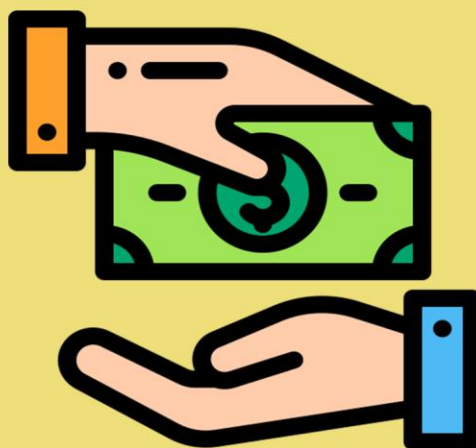


Buku Seri Praktikum



Bab 4

Rasio Keuangan



Laboratorium Manajemen Menengah

BAB 4

RASIO KEUANGAN

Deskripsi Modul

Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, perusahaan memerlukan adanya ukuran atau “*yard-stick*” tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah “Rasio”. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam *arithmetical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan. Macam rasio keuangan sangat banyak, karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisis.

Tujuan Modul

Setelah menyelesaikan praktikum pada modul ini, praktikan akan memahami:

1. Jenis dan isi laporan keuangan suatu perusahaan
2. Teknik perbandingan analisis rasio keuangan
3. Rasio keuangan likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas

4.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor, dan pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri. Dalam upaya pembuatan keputusan yang rasional, pihak kreditur, investor, dan manajemen seharusnya menggunakan suatu alat yang mampu menganalisis laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang bersangkutan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan tersebut.

4.2 Teknik Perbandingan

Ada dua teknik perbandingan analisis rasio keuangan, yaitu:

1. Dengan cara membandingkan rasio keuangan dari satu perusahaan tertentu dengan rasio-rasio keuangan yang sama dari perusahaan lain yang sejenis dalam waktu yang sama.
2. Dengan cara membandingkan rasio waktu-waktu tertentu dengan rasio dari waktu-waktu sebelumnya dari perusahaan yang sama. Cara ini akan memberikan informasi rasio dari waktu ke waktu, sehingga bisa diketahui perkembangannya dan sebagai proyeksi masa yang akan datang.

4.3 Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Dengan kata lain, likuiditas dapat menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendek yang dimiliki. Dua faktor yang digunakan dalam rasio-rasio likuiditas untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah aktiva lancar dan hutang lancar. Apabila perusahaan-perusahaan dinilai memiliki cukup kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid. Sebaliknya, jika perusahaan dalam keadaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka dikatakan tidak likuid. Ada beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan oleh analis keuangan, beberapa diantaranya adalah:

➤ *Current Ratio*

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Aktiva}}{\text{Utang Lancar}}$$

Semakin besar nilai rasio, semakin lancar perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Jika perusahaan memiliki nilai rasio lancar dua, artinya perusahaan memiliki aktiva lancar yang nilainya dua kali dari utang yang harus dibayar. Nilai rasio lancar 200% sudah dianggap cukup baik bagi beberapa perusahaan. Perusahaan sudah dalam keadaan yang dianggap aman untuk jangka pendek.

➤ *Cash Ratio*

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Kas} + \text{Efek})}{\text{Utang Lancar}}$$

Tidak ada standar likuiditas untuk *cash ratio* sehingga penilaiannya bergantung pada kebijakan manajemen.

➤ *Quick Ratio (Acid Test Ratio)*

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang})}{\text{Utang Lancar}}$$

Secara umum, tingkat *quick ratio* kurang dari 100% dianggap kurangbaik bagi perusahaan.

➤ *Working Capital to Total Assets Ratio*

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur besarnya dana untuk penanaman modal oleh para pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari para kreditur perusahaan. Para kreditur biasanya melihat jumlah modal pemilik yang merupakan investasi oleh pihak pemilik guna mengetahui batas keamanan pemberian kredit kepada perusahaan yang bersangkutan. Para investor atau pemilik perusahaan akan mendapatkan manfaat penggunaan modal asing atau utang karena mendapatkan dana tanpa harus kehilangan kendali terhadap perusahaan.

➤ *Total Debt to Equity Ratio*

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Semakin besar rasio ini semakin tidak menguntungkan bagi para kreditur, karena jaminan modal pemilik terhadap utang semakin kecil. Rasio diatas 100% sangat berbahaya bagi kreditur karena jumlah utang lebih besar dari modal pemilik.

➤ *Total Debt to Total Capital Assets*

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Bagi kreditur, semakin besar rasio ini semakin tidak menguntungkan, karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Sebaliknya bagi perusahaan, semakin besar rasio ini semakin baik, karena akan memperbesar keuntungan yang akan diperoleh tanpa harus kehilangan kendali perusahaan. Akan tetapi, dengan rasio utang yang tinggi berarti pemilik terlalu berani melakukan spekulasi dan berdampak negatif bagi perusahaan apabila situasi ekonomi memburuk, maka mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang besar.

➤ *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Semakin rendah rasio ini maka semakin aman bagi kreditur jangka panjang.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang digunakan seberapa jauh efektivitas penggunaan dana yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Pihak manajemen dan investor sangat berkepentingan terhadap penggunaan rasio aktivitas ini untuk mengetahui hasil operasi yang telah dilakukan dan bagaimana posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

➤ *Total Assets Turnover*

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin efisien dana yang tertanam di perusahaan.

➤ *Receivable Turnover*

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah.

➤ *Average Collection Period*

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Piutang rata-rata} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}}$$

Semakin sedikit hari yang diperlukan untuk mengumpulkan kembali piutang, akan semakin efisien dana yang tertanam dalam piutang.

➤ *Inventory Turnover*

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Inventory rata-rata}}$$

Semakin rendah tingkat perputaran persediaan, menunjukkan semakin tidak efisien modal yang tertanam dalam persediaan dan menunjukkan tendensi persediaan yang berlebihan.

➤ *Average Day's Inventory*

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Inventory rata-rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

Semakin cepat atau semakin sedikit hari rata-rata persediaan akan semakin menguntungkan, karena dana yang tertanam dalam persediaan semakin efisien dan biaya modalnya semakin rendah.

➤ *Working Capital Turnover*

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja bersih menunjukkan semakin efisiennya modal yang tertanam dalam modal kerja bersih.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan hasil akhir yang telah dicapai dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.

➤ *Gross Profit Margin*

Rumus :
$$\frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Netto}}$$

Semakin tinggi rasio ini semakin menguntungkan perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini menunjukkan proporsi biaya produksinya tinggi dan proporsi laba kotornya rendah.

➤ *Operating Income Ratio*

Rumus :
$$\frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya Administrasi/Umum}}{\text{Penjualan Netto}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

➤ *Operating Ratio*

Rumus :
$$\frac{\text{HPP} + \text{Biaya Administrasi/Umum}}{\text{Penjualan Netto}}$$

Jika rasio ini semakin besar, berarti proporsi biaya operasi semakin besar dan keadaan seperti ini sangat tidak menguntungkan perusahaan.

➤ *Net Profit Margin*

Rumus :
$$\frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Netto}}$$

Semakin tinggi rasio ini, semakin menguntungkan perusahaan karena laba bersih perusahaan makin besar.

- *Earning Power of Total Investment (Rate of Return on Total Assets)*

Rumus :
$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efisien modal atau dana yang ditanamkan.

- *Rate of Return on Investment*

Rumus :
$$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efisien modal atau dana yang ditanamkan.

- *Rate of Return for the Owners (Rate of Return on Net Worth)*

Rumus :
$$\frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi keuntungan para investor, karena semakin efisien modal yang ditanamkannya dalam perusahaan yang bersangkutan.

Contoh Soal Praktikum

PT. UNYUMEN
Laporan Neraca
Per 31 Desember 2014

Aktiva		Utang dan Modal Sendiri	
Aktiva Lancar		Utang lancar	
Kas	200.000	Utang dagang	300.000
Efek	200.000	Utang wesel	100.000
Piutang	160.000	Utang pajak	160.000
Persediaan	840.000		
Jumlah Aktiva Lancar	1.400.000	Jumlah Utang Lancar	560.000
Aktiva Tetap		Utang Jangka Panjang	
Mesin	700.000	Obligasi	600.000
Akumulasi Depresiasi	(100.000)	Jumlah Utang Jangka Panjang	600.000
Bangunan	1.000.000	Modal Sendiri	
Akumulasi Depresiasi	(200.000)	Modal saham	1.400.000
Tanah	200.000	Laba yang ditahan	440.000
Jumlah Aktiva Tetap	1.600.000	Jumlah Modal Sendiri	1.840.000
Jumlah Aktiva	3.000.000	Jumlah Utang dan Modal Sendiri	3.000.000

PT. UNYUMEN
Laporan Laba Rugi
31 Desember 2014

Penjualan	Rp 4.000.000
Harga Pokok Penjualan	(Rp 3.000.000)
Laba bruto	<u>Rp 1.000.000</u>
Biaya administrasi, penjualan umum	Rp 570.000
EBIT	<u>Rp 430.000</u>
Bunga Obligasi (5% x 600.000)	Rp 30.000
EBT	<u>Rp 400.000</u>
Pajak penghasilan	Rp 160.000
EAT	<u>Rp 240.000</u>

Berdasarkan data dari laporan keuangan diatas, hitunglah rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas nya!

Jawab:

A. Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio*

$$= \frac{\text{Aktiva}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$= \frac{1.400.000}{560.000}$$

$$= 2,5 \text{ atau } 250\%$$

2. *Cash Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{(\text{Kas+Efek})}{\text{Utang Lancar}} \\ &= \frac{(200.000 + 200.000)}{560.000} \\ &= 0,71 \text{ atau } 71\% \end{aligned}$$

3. *Quick Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{(\text{Kas+Efek+Piutang})}{\text{Utang Lancar}} \\ &= \frac{(200.000 + 200.000 + 160.000)}{560.000} \\ &= 1 \text{ atau } 100\% \end{aligned}$$

4. *Working Capital to Total Assets Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}-\text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{(1.400.000 - 560.000)}{3.000.000} \\ &= 0,28 \text{ atau } 28\% \end{aligned}$$

B. Rasio *Leverage*

1. *Total Debt to Equity Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \\ &= \frac{1.1600.000}{1.840.000} \\ &= 0,63 \text{ atau } 63\% \end{aligned}$$

2. *Total Debt to Total Assets Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{1.1600.000}{3.000.000} \\ &= 0,39 \text{ atau } 39\% \end{aligned}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \\ &= \frac{600.000}{1.840.000} \\ &= 0,33 \text{ atau } 33\% \end{aligned}$$

C. Rasio Aktivitas

1. *Total Assets Turnover*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{4.000.000}{3.000.000} \\ &= 1,33 \text{ kali} \end{aligned}$$

2. *Receivable Turnover*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}} \\ &= \frac{4.000.000}{160.000} \\ &= 25 \text{ kali} \end{aligned}$$

3. *Average Collection Period*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Piutang rata-rata} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}} \\ &= \frac{(160.000 \times 360)}{4.000.000} \\ &= 14,4 \approx 15 \text{ hari} \end{aligned}$$

4. *Inventory Turnover*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Inventory rata-rata}} \\ &= \frac{3.000.000}{840.000} \\ &= 3,6 \text{ kali} \end{aligned}$$

5. *Average Day's Inventory*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Inventory rata-rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Penjualan}} \\ &= \frac{(840.000 \times 360)}{3.000.000} \\ &= 100,8 \text{ kali} \end{aligned}$$

6. *Working Capital Turnover*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \\ &= \frac{4.000.000}{(1.400.000 - 560.000)} \\ &= 4,76 \text{ kali} \end{aligned}$$

D. Rasio Profitabilitas

1. *Gross Profit Margin*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Netto}} \\ &= \frac{(4.000.000 - 3.000.000)}{4.000.000} \end{aligned}$$

$$= 0,25 \text{ atau } 25\%$$

2. *Operating Income Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya Administrasi/Penjualan/Umum}}{\text{Penjualan Netto}} \\ &= \frac{(4.000.000 - 3.000.000 - 570.000)}{4.000.000} \end{aligned}$$

$$= 0,1075 \text{ atau } 10,75\%$$

3. *Operating Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{HPP} + \text{Biaya Administrasi/Penjualan/Umum}}{\text{Penjualan Netto}} \\ &= \frac{(3.000.000 + 570.000)}{4.000.000} \end{aligned}$$

$$= 0,8925 \text{ atau } 89,25\%$$

4. *Net Profit Margin*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Netto}} \\ &= \frac{240.000}{4.000.000} \end{aligned}$$

$$= 0,06 \text{ atau } 6\%$$

5. *Earning Power of Total Investment (Rate of Return and Total Assets)*

$$= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{430.000}{3.000.000}$$

$$= 0,143 \text{ atau } 14,3\%$$

6. *Rate of Return on Investment*

$$= \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{240.000}{3.000.000}$$

$$= 0,08 \text{ atau } 8\%$$

7. *Rate of Return for the Owners (Rate of Return on Net Worth)*

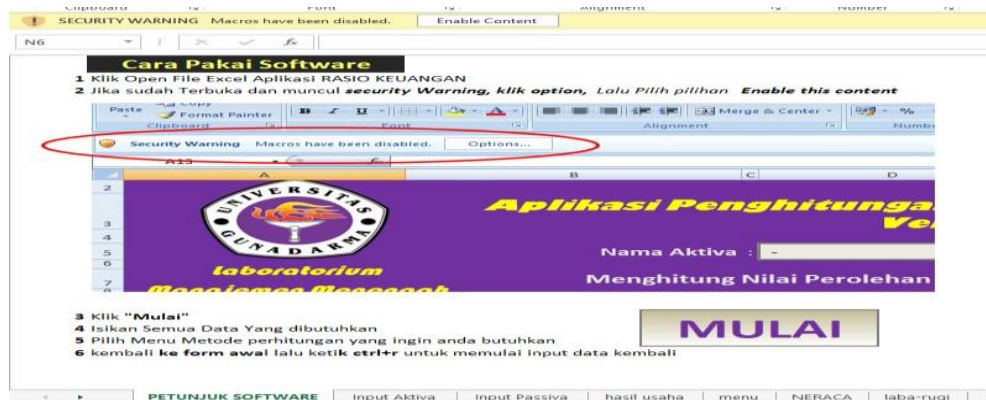
$$= \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$= \frac{240.000}{1.840.000}$$

$$= 0,13 \text{ atau } 13\%$$

SOFTWARE

1. Bukalah *software* DMK, kemudian pilih “Software Rasio Keuangan DMK” maka akan muncul tampilan seperti berikut. Ikutilah langkah-langkah yang tertera pada *software* lalu klik “Mulai”.



2. Isikan data-data yang diperlukan seperti pada soal, lalu klik “Next”





3. Setelah selesai meng-input semua data, akan muncul *Menu Report* dan *Menu Rasio Keuangan* seperti gambar berikut. Pertama-tama pilihlah “**Laporan Posisi Keuangan**” untuk melihat posisi neraca PT. UNYUMEN. Selanjutnya, anda dapat Rasio-rasio Keuangan PT. UNYUMEN dengan memilih menu yang tersedia satu per satu.



**Aplikasi Penghitungan Rasio Keuangan
Versi 3.0**
Created By: Ridwan Z. Agha @ 2012

**laboratorium
Manajemen Menengah**

RASIO - RASIO SOLVABILITAS

TOTAL DEBT TO ASSETS	=	TOTAL HUTANG	=	Rp	1.160.000
		TOTAL AKTIVA		Rp	2.700.000
					= 0,43

TOTAL DEBT TO EQUITY	=	TOTAL HUTANG	=	Rp	1.160.000
		TOTAL MODAL (EKUITAS)		Rp	1.840.000
					= 0,63

... Input Aktiva Input Passiva hasil usaha menu NERACA laba-rugi likuiditas **Solvabilitas** ...

**Aplikasi Penghitungan Rasio Keuangan
Versi 3.0**
Created By: Ridwan Z. Agha @ 2012

**laboratorium
Manajemen Menengah**

RASIO - RASIO RENTABILITAS

RENTABILITAS EKONOMI	=	EAT	=	Rp	240.000
		TOTAL AKTIVA		Rp	2.700.000
					= 0,09

RENTABILITAS MODAL SENDIRI	=	EAT	=	Rp	240.000
		MODAL SENDIRI		Rp	1.840.000
					= 0,13

... hasil usaha menu NERACA laba-rugi likuiditas Solvabilitas **RENTABILITAS** ...

**Aplikasi Penghitungan Rasio Keuangan
Versi 3.0**
Created By: Ridwan Z. Agha @ 2012

RASIO - RASIO LIKUIDITAS

CURRENT RATIO	=	TOTAL AKTIVA LANCAR	=	Rp	1.400.000
		TOTAL HUTANG LANCAR		Rp	560.000
					= 2,50

CASH RATIO	=	KAS + EFEK	=	Rp	200.000 + Rp 200.000
		TOTAL HUTANG LANCAR		Rp560.000	Rp560.000
					= 0,71

QUICK RATIO	=	KAS + EFEK + PIUTANG	=	Rp	200.000 + Rp 200.000 + Rp 160.000
		TOTAL HUTANG LANCAR		Rp560.000	Rp560.000
					= 1,00

... Input Aktiva Input Passiva hasil usaha menu NERACA laba-rugi **likuiditas** Solvabilitas ...

Soal Latihan

1.

PT DIANA

Laporan Neraca

Per 31 Desember 2023

Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp 10.000.000	Hutang dagang	Rp 10.000.000
Efek	Rp 8.500.000	Hutang wesel	Rp 9.000.000
Piutang dagang	Rp 3.500.000	Hutang lancar lainnya	Rp 5.000.000
Persediaan	Rp 8.000.000	Obligasi	Rp 7.000.000
Aktiva Tetap	Rp 16.000.000	Modal saham	Rp 5.000.000
Akum. Penyusutan	(Rp 6.000.000)	Laba ditahan	Rp 4.000.000
Total Aktiva	Rp 40.000.000	Total Pasiva	Rp 40.000.000

Dari neraca tersebut, hitunglah *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio*....

2.

PT. AESPA

LAPORAN NERACA

PER 31 DESEMBER 2023

Aktiva		Utang dan Modal Sendiri	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp. 300.000	Utang Dagang	Rp. 350.000
Efek	Rp. 300.000	Utang Wesel	Rp. 150.000
Piutang	Rp. 170.000	Utang Pajak	Rp. 200.000
Persediaan	Rp. 850.000		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 1.620.000	Jumlah Utang Lancar	Rp. 700.000

Aktiva Tetap		Utang Jangka Panjang	
Mesin	Rp. 800.000	Obligasi	Rp. 750.000
Akum. Depresiasi	(Rp. 150.000)	Jumlah Utang Jangka Panjang	Rp. 750.000
Bangunan	Rp. 1.200.000	Modal Sendiri	
Akum. Depresiasi	(Rp. 400.000)	Modal Saham	Rp. 1.500.000
Tanah	Rp. 300.000	Laba ditahan	Rp. 500.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 1.750.000	Jumlah Modal Sendiri	Rp. 2.000.000
Jumlah Aktiva	Rp. 3.370.000	Jumlah Utang dan Modal Sendiri	Rp. 3.450.000

Berdasarkan Neraca tersebut, berapakah *Current Ratio*, *Total Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity*?

PT. ARANA
Laporan Neraca
Per 31 Desember 2023

Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp 25.000.000	Hutang dagang	Rp 12.000.000
Efek	Rp 3.500.000	Hutang wesel	Rp 4.000.000
Piutang dagang	Rp 900.000	Hutang lancar lainnya	Rp 2.500.000
Persediaan	Rp 11.000.000	Obligasi	Rp 4.500.000
Aktiva Tetap	Rp 14.000.000	Modal saham	Rp 18.500.000
Akum. Penyusutan	(Rp 5.000.000)	Laba ditahan	Rp 7.900.000
Total Aktiva	Rp 49.400.000	Total Pasiva	Rp 49.400.000

Diketahui data untuk **PT. ARANA** pada tahun 2023 menunjukkan total penjualan sebesar Rp 25.000.000, dengan harga pokok penjualan (HPP) sebesar Rp 8.000.000. Selain itu, terdapat biaya administrasi, bunga obligasi, dan pajak masing-masing sebesar Rp 1.100.000, 12%, dan 12%. Hitunglah *Rate of Return on Investment* dan *Rate of Return for the Owner* untuk tahun 2022.

-SELAMAT MENGERJAKAN-

Nilai waktu uang adalah konsep yang mengamati waktu untuk menghitung nilai uang sehingga uang yang dimiliki seseorang saat ini tidak bernilai sama dengan setahun yang akan datang. Ketika mempelajari manajemen, sangat penting untuk memahami nilai waktu uang karena konsep nilai waktu uang diperlukan ketika mengambil keputusan sebelum berinvestasi dan mengambil keputusan ketika memilih untuk menentukan sumber dana pinjaman.

Manajemen modal kerja merupakan bagian yang sangat penting dalam memulai suatu usaha atau mengoptimalkan penggunaan modal kerja suatu perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan terus berjalan. Modal kerja merupakan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya.

Piutang merupakan bagian dari aktiva lancar, yang timbul dari penjualan barang dan jasa atau pemberian pinjaman kepada debitur. Biasanya diberikan dalam waktu 30 hingga 90 hari. Dalam arti luas, piutang adalah tuntutan terhadap pihak lain yang dapat berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit. Untuk tujuan akuntansi, piutang memiliki arti yang lebih sempit yaitu untuk menunjukkan tuntutan-tuntutan terhadap pihak di luar perusahaan yang diharapkan diselesaikan melalui penerimaan uang tunai.

Dalam menafsirkan dan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, perusahaan memerlukan ukuran atau *yard-stick* tertentu. Ukuran yang biasa digunakan dalam analisis laporan keuangan disebut "Rasio". Pengertian rasio yaitu suatu alat yang dinyatakan dalam istilah *arithmetical terms* untuk menjelaskan hubungan antara dua jenis data keuangan. Rasio memiliki banyak macam, tergantung kebutuhan analisisnya.